

Konsorsium PETUAH (Perguruan Tinggi untuk Indonesia Hijau)

Pengetahuan Hijau Berbasis Kebutuhan dan Kearifan Lokal untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
(*Green Knowledge with Basis of Local Needs and Wisdom to Support Sustainable Development*)

LOCAL WISDOM

CoE PLACE LW No. 1 – June 2016

PERSEMAIAN PADI TERAPUNG DI AREAL SAWAH LEBAK SUMSEL

Budidaya tanaman padi merupakan kegiatan yang sudah berlangsung sejak lama di Indonesia. Secara umum budidaya tanaman padi dilakukan di lahan basah selain dilakukan juga di lahan kering (padi gogo). Budidaya tanaman padi di lahan basah (sawah) dapat dibagi berdasarkan sumber air dari lahan budidaya tersebut. Sawah irigasi merupakan budidaya padi di lahan basah yang sumber airnya berasal dari air irigasi teknis baik irigasi teknis secara penuh atau setengah teknis. Sawah tadah hujan merupakan budidaya lahan sawah yang airnya mengandalkan air hujan.

Mengingat semakin sempitnya lahan subur beririgasi teknis untuk sawah, maka lahan sub-optimal menjadi lahan alternatif untuk pengembangan budidaya tanaman padi. Salah satu lahan sub optimal yang sudah lama dikembangkan dan juga semakin dikembangkan adalah lahan rawa (pasang surut dan lebak). Khusus lahan lebak, masyarakat sumsel sudah biasa memanfaatkan lahan tersebut untuk budidaya tanaman padi. Petani sudah mempunyai ritmus dalam budidaya padi dengan menyesuaikan dengan fluktuasi air hujan serta musim yang berlangsung. Masyarakat petani lebak dalam pengembangan lahannya sudah menghasilkan kebiasaan lokal yang menyesuaikan dengan situasi agroekosistem lahan mereka. Kebiasaan lokal (local wisdom) yang banyak

dilakukan di masyarakat petani lebak sumsel salah satunya adalah pembuatan persemaian terapung untuk pembibitan tanaman padi.

Cara pembuatan persemaian terapung bibit tanaman padi:



1. Beberapa tumbuhan air (seperti *Hydrilla* spp.) yang berupa akar, batang dan ranting tumbuhan dikumpulkan dan dibentuk "rakit" yang terapung di permukaan air.



2. Jaringan tumbuhan air yang sudah dibuat selanjutnya diberi media tanah dari lumpur rawa lebak yang banyak mengandung bahan organik



3. Persemaian terapung yang sudah diberi media tanah berupa lumpur rawa lebak ujung-ujungnya diikatkan dengan galah kayu yang ditancapkan ke dalam tanah sehingga rakit tersebut tidak bergerak tersapu air. Untuk "rakit" ukuran 4 m x 0,7 m dapat mensuplai bibit padi seluas 0,5 ha lahan



4. Benih padi ditaburkan secara merata di atas media tanah yang sudah disiapkan sejumlah 620 g m^{-2} persemaian atau untuk kebutuhan 30 kg ha^{-1} .



5. selanjutnya ditutupi dengan plastik untuk menghindari dari serangan burung.





6. Kondisi persemaian baik di lahan pertanian maupun di lahan berdekatan dengan tempat tinggal petani yang siap ditransplanting ke persemaian utama atau ke lahan jika muka air sudah mulai surut.

Manfaat

Manfaat dari metode persemaian terapung adalah, (1) menghindari terendamnya tanaman, (2) memanfaatkan masa musim hujan sehingga periode penanaman berikutnya tidak terlambat, (3) menghemat lahan yang biasanya dimanfaatkan petani untuk budidaya tanaman sayuran, (4) mempermudah pemeliharaan bibit terhadap pemupukan dan pengendalian organisme pengganggu lainnya, dan (5) menyediakan pasokan bibit untuk kebutuhan petani lainnya, yang bersamaan melakukan penanaman.

Aplikasi media terapung ini dapat dimanfaatkan secara daur ulang untuk periode penanaman berikutnya, sebab sumber tumbuhan air tidak musnah dan tersedia secara berkelanjutan (*sustainable source*).

ACKNOWLEDGEMENT

This Local Wisdom Documentation produced by Konsorsium "PETUAH" Perguruan Tinggi untuk Indonesia Hijau and funded by the Millenium Challenge Account (MCA) Indonesia

Authors

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.

Dr. Ir. Erizal Sodikin

*Department of Agronomy, Faculty of Agriculture
University of Sriwijaya*

The Konsorsium 'PETUAH' Perguruan Tinggi untuk Indonesia Hijau – MCA Indonesia policy briefs present research-based information in a brief and concise format targeted policy makers and researchers. Readers are encouraged to make reference to the briefs or the underlying research publications in their own publications.

ISSN XXXX-XXXX

Title: Persemaian Padi Terapung di Areal Sawah Lebak Sumsel